

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Desain penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi aktual mengenai penguasaan pengetahuan pembuatan produk cetak saring pada peserta didik SMK Negeri 14 Bandung.

B. Partisipan

Partisipan penelitian berlokasi di SMK Negeri 14 Bandung yang beralamat di Jalan Cijawura Hilir no 341 Bandung 40287.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang sudah menempuh kompetensi dasar kria tekstil cetak saring. Jumlah peserta didik kelas XI program keahlian desain dan produksi kria tekstil di SMK Negeri 14 Bandung angkatan 2014-2015. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI 1	18 orang
2	XI 2	23 orang
Jumlah Total		41 orang

(Sumber: Administrasi SMK Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2014-2015)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total sesuai dengan jumlah populasi ada yaitu 41 peserta didik.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes Hasil Belajar ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Penguasaan Pengetahuan

Arini Kistianti Tamami, 2015

PENGUSAHAAN PENGETAHUAN PEMBUATAN PRODUK CETAK SARING PADA PESERTA DIDIK SMK NEGERI 14 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembuatan Produk Cetak Saring Pada Peserta Didik SMK Negeri 14 Bandung, dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara tertulis kepada responden.

Instrumen hasil belajar ini berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 23 item dengan 4 option pilihan yaitu a, b, c, dan d, Untuk penskoran dalam tes pilihan ini, apabila jawaban benar maka diberi skor 1 (satu) per butir soal, jika jawaban salah maka diberiskor 0 (nol).

Instrumen yang baik harus melalui proses pengujian instrument agar memiliki kelayakan sehingga hasil yang diinginkan oleh seorang peneliti tercapai.

Adapun format penyusunan dan penskoran tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Format Penyusunan dan Penskoran Tes

Soal		Jawaban Siswa	Skor
Butir Soal per Nomor	Pilihan Jawaban (a,b,c dan d)	Benar	1
		Salah	0

Proses pengujian instrument penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang diukur. Untuk menguji tingkat validitas instrument tes ini digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum X)^2] [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variable

X : Skor item dari setiap peserta didik yang mengikuti tes uji coba

Y : Skor total seluruh item dari tiap peserta didik

$\sum X$: Jumlah skor tiap item dari setiap peserta didik uji coba

$\sum Y$: Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan peserta didik

N : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes uji coba.

Nilai r_{xy} dalam hal ini diartikan sebagai koefisien korelasi dengan

Kriteria sebagai berikut:

$r_{xy} < 0,199$: Validitas sangat rendah

Arini Kistianti Tamami, 2015

PENGUASAAN PENGETAHUAN PEMBUATAN PRODUK CETAK SARING PADA PESERTA DIDIK SMK NEGERI 14 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,20 – 0,399 : Validitas rendah

0,40 – 0,699 : Validitas sedang atau cukup

0,70 – 0,899 : Validitas tinggi

0,90 – 1,00 : Validitas sangat tinggi

Selanjutnya hasil dari koefisien korelasi di distribusikan pada rumus-rumus uji-t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba.

Kemudian jika t hitung positif dan t hitung > t tabel maka koefisien item soal tersebut valid dan jika t hitung negatif dan t hitung ≤ t tabel maka koefisien item soal tersebut tidak valid dan tidak dipakai, t tabel diperoleh taraf kepercayaan 95%

(α=0,05) dengan derajat kebebasan (dk)=n-2.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal penelitian sampai akhir. Langkah-langkah penelitian ini adalah:

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan teknik observasi ke pada objek penelitian
2. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.
3. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka dan kerangka pemikiran.
4. Penyusunan BAB III mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, analisis data.
5. Penyusunan BAB IV mengenai temuan dan pembahasan.
6. Penyusunan kisi-kisi instrument dan instrument penelitian.
7. Penyebaran instrument tes. Penyebaran instrument tes dimaksudkan untuk pengambilan data.
8. Mengumpulkan kembali instrument tes.

9. Mengumpulkan data hasil tes.
10. Mentabulasi data yang diperoleh dari hasil penelitian.
11. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik simpulan hasil penelitian.
12. Penyusunan BAB V mengenai simpulan dan rekomendasi.

F. Analisis Data

Analisis Data dimaksudkan untuk mengkaji variable yang telah dikemukakan. Analisis data bertujuan untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diimplementasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1998, hlm. 184) sebagai berikut:

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99 %	= Sebagian besar
51 % - 75 %	= Lebih dari setengahnya
50 %	= Setengahnya
26 % - 49%	= Kurang dari setengahnya
1 % - 25 %	= Sebagian kecil
0%	= Tidak Seorangpun.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data meliputi:

1. Verifikasi Data

Verifikasi Data dilakukan untuk memeriksa kembali kebenarannya/ kelayakan data yang telah diperoleh dari responden yang berjumlah 41 orang. Apabila ada data yang kurang jelas, peneliti mencoba menelaah kembali tentang data yang dimaksud.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi *option* dalam tiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Jawaban yang benar diberi skor (1) sedangkan jawaban yang salah diberi skor (0).